

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

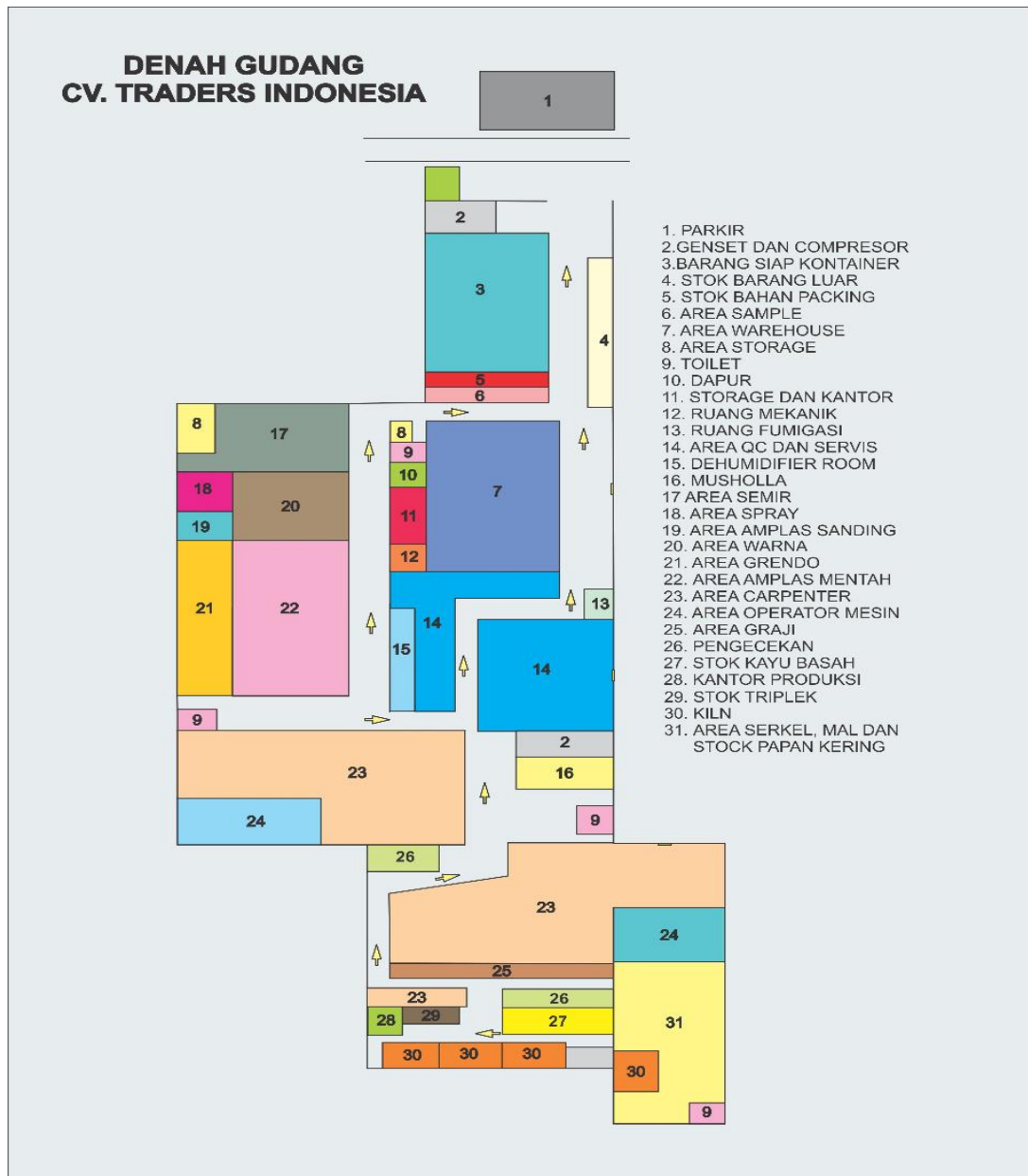
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Singkat CV.Traders Indonesia

CV.Trades Indonesia ini merupakan salah satu perusahaan manufakture di Jepara yang bergerak di bidang furniture. Awal mula perusahaan ini berdiri sekitar tahun 1989 dan terus bergerak dalaam pengembangan bisnisnya. Pada tahun 1972 ketika pendiri CV. Traders Indonesia Mr.Fery dari Australia ingin mengembangkan bisnis furniture di pasar domestik sampai pasar internasional. Pada waktu terakhir ini mimpinya terwujud, dan sekarang beliau memiliki perusahaan yang besar di Jepara sebagai pembuatan mebel furniture dan pemasok.

CV.Traders Indonesia bergerak dalam bidang industri Furniture dan kayu olahan. Perusahaan ini beralamat di Desa Bantrung RT 09/ 03 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Jawa Tengah. CV Traders Indonesia sebagai manufakture furniture mengadaptasi standart kualitas yang tinggi pada setiap tahap proses produksi. Saat ini CV.Traders Indonesia menggunakan bahan baku berbagai kayu dengan kualitas terbaik.Adapun kapasitas usaha produksi 10 container/bulan dengan jumlah karyawan sekitar 199 karyawan dengan operasi 7 jam/hari.

Lahan yang digunakan untuk bangunan pabrik CV. Traders Indonesia cukup luas. Penggunaan tanah gudang dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Sumber: Data CV. Traders Indonesia

4.1.2. Produk Yang Dihasilkan

Gambar 1.1
Denah Layout CV. Traders Indonesia

gat banyak

sekali. Produk yang dihasilkan terdiri dari kayu jati, mahoni dan banyak sekali kayu terbaik. Jenis produk yang dihasilkan antara lain:

1. Chair & Sofa.
2. Bedroom.

3. Console & Vanity.
4. Dining Room.
5. Display Cabinet.
6. Drawer.
7. Home Office.
8. Dan lain-lain.

4.1.3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan bisnisnya, maka CV.Traders Indonesia membutuhkan beberapa tenaga kerja agar dapat beroperasi. Oleh karena itu pemilik CV.Traders Indonesia telah menyusun suatu struktur organisasi yang diharapkan dapat menunjang bisnis yang sedang dijalankan. Berikut adalah bagan/struktur organisasi CV.Traders Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.1:

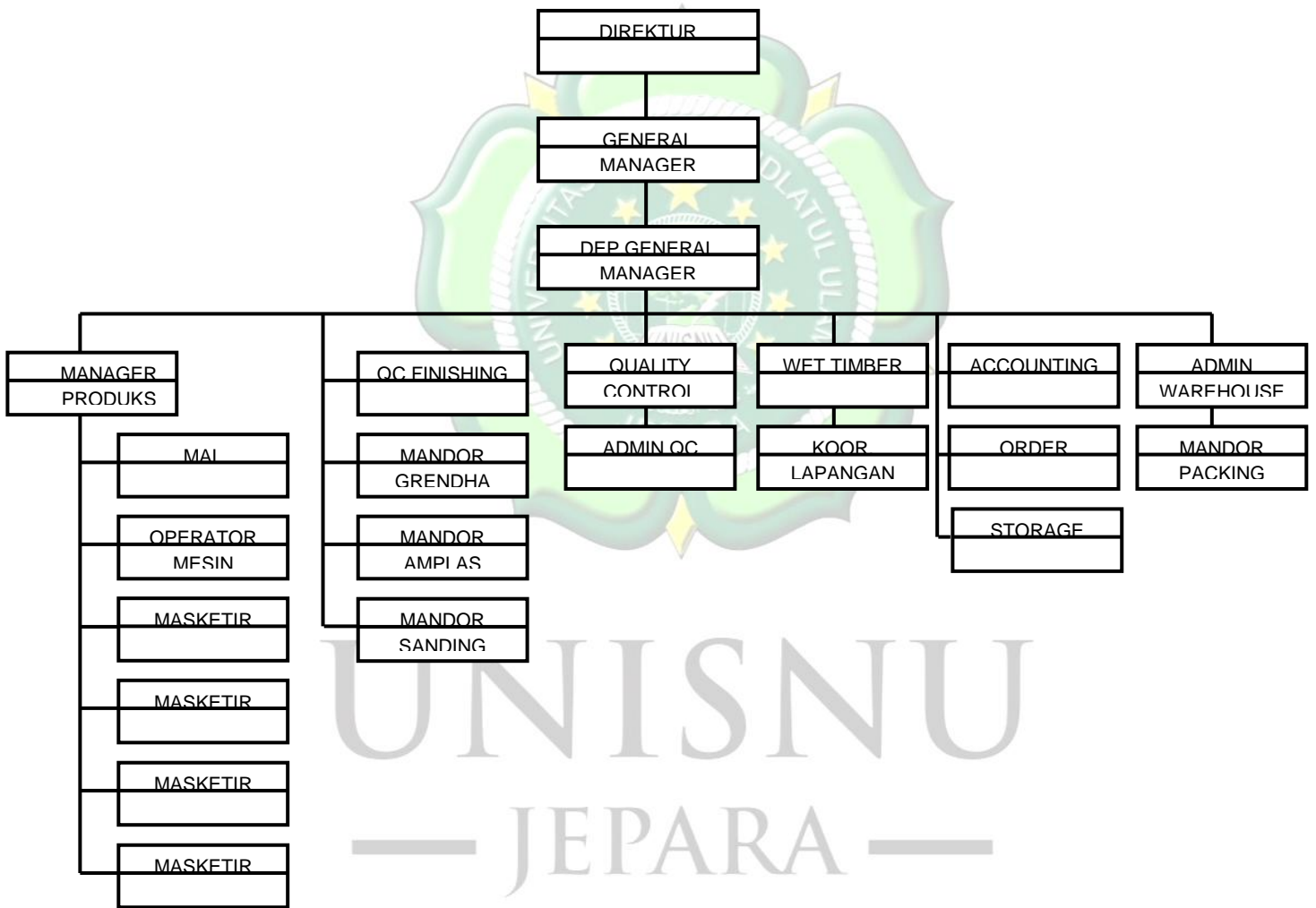


UNISNU
— JEPARA —

STRUKTUR ORGANISASI

CV. TRADERS INDONESIA

Tabel 1.1
Strukture Organisasi



Sumber: Data CV. Traders Indonesia

4.1.4. Visi dan Misi

CV.Traders Indonesia adalah salah satu perusahaan mebel furniture terbesar yang ada di Jepara, Perusahaan ini ingin menjadi yang terbaik dalam bidang furniture. Adapun visi dan misi dari perusahaan CV.Traders Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Produsen utama bidang mebel outdoor furniture pada industri mebel furniture di Jepara dan menggunakan kayu legal.

2. Misi

Memproduksi dan memasarkan outdoor furniture yang memenuhi persyaratan mutu yang ketat guna memenuhi peluang pasar konsumen kelas menengah dengan kerja yang tepat waktu serta harga yang kooperatif.

4.2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di CV.Traders Indonesia. Data deskripsi ini menggambarkan tentang keadaan yang berkaitan dengan responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan Status. Kemudian responden di dalam penelitian ini adalah 78 responden yakni berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin. Tabel 4.2 dibawah ini merupakan rincian yang berkenaan dengan pengiriman dan pengembalian kuesioner serta tingkat pengembalian dan total kuesioner yang diolah.

Tabel 1.2
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang digunakan	78
Kuesioner yang tidak kembali	0
Tingkat pengembalian kuesioner (100/100x100%)	100%
Total Kuesioner yang diolah	78

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner dan yang kembali sebanyak 100 kuesioner, dengan tingkat pengembalian sebesar 100%. Dan untuk jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 78 berdasarkan rumus Slovin.

4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 1.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI - LAKI	48	61,5	61,5	61,5
	PEREMPUAN	30	38,5	38,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer (data diolah) *Output SPSS 25 (2019)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin yang paling mendominasi yaitu kelompok jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden atau sebesar 61,5%, sedangkan kelompok jenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden atau sebesar 38,5%. Dari data di atas maka dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 1.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 TAHUN	23	29,5	29,5	29,5
	25 - 40 TAHUN	48	61,5	61,5	91,0
	> 40 TAHUN	7	9,0	9,0	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer (data diolah) *Output SPSS 25 (2019)*

Jadi berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa usia yang paling mendominasi yakni kelompok usia 25 – 40 Tahun sebanyak 48 responden atau sebesar 61,5%. Kelompok usia < 25 tahun sebanyak 23 responden atau sebesar 29,5%. Kelompok usia 25 – 40 Tahun sebanyak 48 responden atau sebesar 61,5%. Kelompok usia > 40 Tahun tahun sebanyak 7 responden atau sebesar 9,0%. Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa kebanyakan responden yang bekerja adalah usia 25 – 40 Tahun.

4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 1.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

BAGIAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SATFF ADMIN	6	7,7	7,7	7,7
	QC	5	6,4	6,4	14,1
	WAREHOUSE	6	7,7	7,7	21,8
	DAILY CARPENTER	2	2,6	2,6	24,4

OPERATOR	9	11,5	11,5	35,9
MAL	7	9,0	9,0	44,9
GREENDO	5	6,4	6,4	51,3
KB KB PRO	5	6,4	6,4	57,7
AMPLAS	13	16,7	16,7	74,4
SPRAY	4	5,1	5,1	79,5
WARNA	3	3,8	3,8	83,3
SECURITY	4	5,1	5,1	88,5
SEVIS	3	3,8	3,8	92,3
DEMPUL	1	1,3	1,3	93,6
KEBERSIHAN	5	6,4	6,4	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer (data diolah) *Output SPSS 25 (2019)*

Jadi berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa posisi pekerjaan yang paling mendominasi yaitu kelompok amplas sebanyak 13 responden atau sebesar 16,7%. Untuk kelompok saff admin memiliki nilai sebanyak 6 responden atau sebesar 7,7%. Kelompok pekerja warehouse sebanyak 6 responden atau sebesar 7,7%. Untuk kelompok daily carpenter memiliki nilai sebanyak 2 responden atau sebesar 2,6%. Untuk kelompok operator memiliki nilai sebanyak 9 responden atau sebesar 11,5%. Untuk kelompok mal memiliki nilai sebanyak 7 responden atau sebesar 9,0%. Untuk kelompok greendo memiliki nilai sebanyak 5 responden atau sebesar 6,4%. Untuk kelompok kb kb pro memiliki nilai sebanyak 5 responden atau sebesar 6,4%. Untuk kelompok amplas memiliki nilai sebanyak 13 responden atau sebesar 16,7%. Untuk kelompok spray memiliki nilai sebanyak 4 responden atau sebesar 5,1%. Untuk kelompok warna memiliki nilai sebanyak 3 responden atau sebesar 3,8%. Untuk kelompok security memiliki nilai sebanyak 4 responden atau sebesar 5,1%. Untuk kelompok servis memiliki nilai sebanyak 3 responden atau sebesar 3,8%. Untuk kelompok dempul memiliki nilai sebanyak 1

responden atau sebesar 1.3%. Untuk kelompok kebersihan memiliki nilai sebanyak 5 responden atau sebesar 6.4%. ipsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 1.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		PENDIDIKAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/MTS	25	32,1	32,1	32,1
	SMA/MA	51	65,4	65,4	97,4
	S1	2	2,6	2,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer (data diolah) *Output SPSS 25 (2019)*

Jadi berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masyarakat yang memiliki pendidikan terakhir yang paling mendominasi yaitu pendidikan terakhir SMA sebanyak 51 responden atau sebanyak 65.4 %. Kelompok pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 2 responden atau sebanyak 2.6%. Kelompok pendidikan terakhir SMP sebanyak 25 responden atau sebanyak 32.1%. Dari data di atas maka dapat dilihat bahwa kecenderungan pendidikan terakhir SMA lebih banyak yang bekerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia dibandingkan dengan SMP dan Sarjana.

4.2.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Status

Responden berdasarkan status dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 1.7
Deskripsi Responden Berdasarkan Status

		STATUS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SUDAH MENIKAH	58	74,4	74,4	74,4
	BELUM MENIKAH	20	25,6	25,6	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer (data diolah) *Output SPSS 25 (2019)*

Jadi berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa status yang karyawan paling dominan yaitu sudah menikah dengan nilai sebanyak 58 responden atau sebesar 74.4%. Dan untuk status karyawan yang belum menikah sebanyak 20 responden atau sebesar 25.6%. Dari data di atas maka dapat dilihat bahwa kecenderungan karyawan Perusahaan CV.Traders Indonesia rata-rata Sudah Menikah.

4.3. Deskripsi Variabel

Setelah mengetahui karakteristik responden diatas, maka tahap selanjutnya adalah hasil olahan data primer yakni berdasarkan jawaban responden mengenai Pengaruh pengawasan, *reward*, dan *punishment* terhadap disiplin kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Kemudian variabel yang digunakan adalah Pengawasan, *reward*, dan *punishment* sebagai variabel independen dan Disiplin Kerja sebagai variabel dependen.

4.3.1. Variabel Pengawasan (X1)

Variabel Pengawasan dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan 10 buah pertanyaan. Masing-masing pertanyaan menggunakan penilaian antara 1-5. Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan Produk dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 1.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengawasan

Pertanyaan	Tanggapan Responden				
	SS	S	N	TS	STS
X1.1	13 (16.7%)	42 (53.8%)	23 (29.5%)	0	0
X1.2	5 (6.4%)	53 (67.9%)	19 (24.4%)	0	1 (1.3%)
X1.3	8 (10.3%)	18 (23.1%)	52 (66.7%)	0	0
X1.4	4 (5.1%)	12 (15.4%)	62 (79.5%)	0	0
X1.5	4 (5.1%)	33 (42.3%)	41 (52.6%)	0	0
X1.6	25 (32.1%)	28 (35.9%)	24 (30.8%)	0	1 (1.3%)
X1.7	26 (33.3%)	18 (23.1%)	34 (43.6%)	0	0
X1.8	19 (24.4%)	29 (37.2%)	29 (37.2%)	0	1 (1.3%)
X1.9	16 (20.5%)	33 (42.3%)	28 (35.9%)	0	1 (1.3%)
X1.10	4 (5.1%)	37 (47.4%)	37 (47.4%)	0	0

Sumber: Data Primer (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya dapat meningkatkan disiplin kerja serta pencapaian sasaran.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.1 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 53.8% Sebanyak 42 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 16,7% Sebanyak 13 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden mampu meningkatkan disiplin untuk pencapaian sasaran.

2. Saya dapat megurangi kesalahan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.2 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 67.9% Sebanyak 53 responden. Dan untuk pernyataan

“SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 6,4% Sebanyak 5 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden mampu mengurangi kesalahan dalam bekerja.

3. Dengan pengawasan akan menghasilkan produk standart yang ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.3 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “NETRAL” yaitu sebesar 66.7% Sebanyak 52 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 10,3% Sebanyak 8 responden. Artinya, responden NETRAL bahwa saat ini responden Dengan pengawasan akan menghasilkan produk standart yang ditetapkan perusahaan.

4. Saya mengerjakan pekerjaan lebih cepat

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.4 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “NETRAL” yaitu sebesar 79.5% Sebanyak 62 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 5,1% Sebanyak 4 responden. Artinya, responden NETRAL bahwa saat ini responden mampu mengerjakan pekerjaan lebih cepat.

5. Saya mendapatkan umpan balik dalam perusahaan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.5 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “NETRAL” yaitu sebesar 52.6% Sebanyak 41 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 5,1% Sebanyak 4 responden. Artinya, responden NETRAL bahwa saat ini responden mampu mendapatkan umpan balik dalam perusahaan.

6. Saya mentaati peraturan yang berlaku

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.6 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 35.9% Sebanyak 28 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 32,1% Sebanyak 25 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden mampu mentaati peraturan yang berlaku.

7. Dalam melaksanakan pekerjaan dibentuk pengawasan yang kontinue

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.7 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “NETRAL” yaitu sebesar 43.6% Sebanyak 34 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 33,3% Sebanyak 26 responden. Artinya, responden NETRAL bahwa saat ini responden dalam melaksanakan pekerjaan dibentuk pengawasan yang kontinue.

8. Saya dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.8 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” dan “NETRAL” yaitu sebesar 37.2% Sebanyak 29 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 24,4% Sebanyak 19 responden. Artinya, responden SETUJU dan NETRAL bahwa saat ini responden mampu melaksanakan pekerjaan secara efektif.

9. Saya dapat melaksanakan pekerjaan secara efisien

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.9 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 42.3% Sebanyak 33 responden. Dan untuk pernyataan

“SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 20,5% Sebanyak 16 responden . Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden mampu melaksanakan pekerjaan secara efisien.

10. Dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu diawasi atasan langsung

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X1.10 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” dan “NETRAL” yaitu sebesar 47,4% Sebanyak 37 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 5,1% Sebanyak 4 responden. Artinya, responden SETUJU dan NETRAL bahwa saat ini dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu diawasi atasan langsung.

4.3.2. Variabel Reward (X2)

Variabel *Reward* dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan 5 buah pertanyaan. Masing-masing pertanyaan menggunakan penilaian antara 1-5. Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan *Reward* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 1.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Reward

Pertanyaan	Tanggapan Responden				
	SS	S	N	TS	STS
X2.1	19 (24.4%)	56 (71.8%)	3 (3.8%)	0	0
X2.2	5 (6.4%)	54 (69.2%)	19 (24.4%)	0	0
X2.3	4 (5.1%)	55 (70.5%)	19 (24.4%)	0	0
X2.4	1 (1.3%)	59 (75.6%)	18 (23.1%)	0	0
X2.5	26 (33.3%)	52 (66.7%)	0	0	0

Sumber: Data Primer (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya mampu memulai dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X2.1 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 71.8% Sebanyak 56 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 24,4% Sebanyak 19 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden mampu memulai dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

2. Upah yang diterima sudah sesuai dengan pekerjaan saya

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X2.2 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 69.2% Sebanyak 54 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 6,4% Sebanyak 5 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini Upah yang diterima responden sudah sesuai dengan pekerjaan.

3. Saya mendapat peluang promosi ketika saya mencapai sasaran

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X2.3 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 70.5% Sebanyak 55 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 5,1% Sebanyak 4 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini karyawan mendapat peluang promosi ketika saya mencapai sasaran.

4. Saya lebih senang ketika bekerja bebas melakukan dan mengambil keputusan tanpa pengawasan terlalu ketat

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X2.4 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 75.6% Sebanyak 59 responden. Dan untuk pernyataan

“SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 1,3% Sebanyak 1 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini karyawan lebih senang ketika bekerja bebas melakukan dan mengambil keputusan tanpa pengawasan terlalu ketat.

5. Rekan kerja saya menghormati saya sebagai karyawan Perusahaan CV.TRADERS INDONESIA

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X2.5 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 66.7% Sebanyak 52 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 33,3% Sebanyak 26 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini Rekan kerja menghormati saya sebagai karyawan Perusahaan CV.TRADERS INDONESIA.

4.3.3. Variabel *Punishment* (X3)

Variabel *Punishment* dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan 4 buah pertanyaan. Masing-masing pertanyaan menggunakan penilaian antara 1-5. Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan *Punishment* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 1.10
Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Punishment*

Pertanyaan	Tanggapan Responden				
	SS	S	N	TS	STS
X3.1	6 (7,7%)	42 (53.8%)	30 (38.5%)	0	0
X3.2	8 (10.3%)	28 (35.9%)	34 (43,6%)	6 (7,7%)	2 (2,6%)
X3.3	5 (6.4%)	60 (76.9%)	8 (10.3%)	5 (6.4%)	0
X3.4	31 (39.7%)	46 (59.0%)	1 (1.3%)	0	0

Sumber: Data Primer (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya berusaha untuk meminimalisir kesalahan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X3.1 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 53.8% Sebanyak 42 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 7,7% Sebanyak 6 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden Saya berusaha untuk meminimalisir kesalahan dalam bekerja.

2. Adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X3.2 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “NETRAL” yaitu sebesar 43.6% Sebanyak 34 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 10,3% Sebanyak 8 responden. Artinya, responden NETRAL bahwa saat ini dengan adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan.

3. Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan dan aturan perusahaan.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X3.3 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 76.9% Sebanyak 60 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 6,4% Sebanyak 5 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini hukuman diberikan dengan adanya penjelasan dan aturan perusahaan.

4. Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya kesalahan.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan X3.4 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 59.0% Sebanyak 46 responden. Dan untuk pernyataan

“SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 39,7% Sebanyak 31 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya kesalahan

4.3.4. Variabel Disiplin Kerja (Y)

Variabel Disiplin Kerja dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan 10 buah pertanyaan. Masing-masing pertanyaan menggunakan penilaian antara 1-5. Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan Disiplin Kerja dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 1.11
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Disiplin Kerja

Pertanyaan	Tanggapan Responden				
	SS	S	N	TS	STS
Y.1	26 (33.3%)	35 (44.9%)	15 (19.2%)	2 (2.6%)	0
Y.2	18 (23.1%)	49 (62.8%)	11 (14.1%)	0	0
Y.3	11 (14.1%)	48 (61.5%)	19 (24.4%)	0	0
Y.4	12 (15.4%)	54 (69.2%)	10 (12.8%)	2 (2.6%)	0
Y.5	2 (2.6%)	24 (30.8%)	45 (57.7%)	7 (9.0%)	0
Y.6	5 (6.4%)	19 (24.4%)	53 (67.9%)	1 (1,0%)	0
Y.7	6 (7.7%)	42 (53.8%)	30 (38.5%)	0	0
Y.8	8 (10.3%)	28 (35.9%)	34 (43.6%)	6 (7.7%)	2 (2.6%)
Y.9	5 (6.4%)	60 (76.9%)	8 (10.3%)	5 (6.4%)	0
Y.10	31 (39.7%)	46 (59.0%)	1 (1.3%)	0	0

Sumber: Data Primer (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya tidak pernah absen dari pekerjaan saya tanpa alasan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.1 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 44.9% Sebanyak 35 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 33,3% Sebanyak 26 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden tidak pernah absen dari pekerjaan tanpa alasan.

2. Saya selalu bersungguh-sungguh melaksanakan tugas yang diberikan kepada saya.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.2 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 62.8% Sebanyak 49 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 23,1% Sebanyak 18 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden selalu bersungguh-sungguh melaksanakan tugas yang diberikan.

3. Saya selalu mentaati jam kerja yang telah ditentukan perusahaan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.3 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 61.5% Sebanyak 48 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 14,1% Sebanyak 11 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden selalu mentaati jam kerja yang telah ditentukan perusahaan.

4. Saya memiliki Tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.4 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan

pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 69.2% Sebanyak 54 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 15,4% Sebanyak 12 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden memiliki Tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan.

5. Peraturan mempermudah dan membantu saya mengerjakan pekerjaan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.5 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “NETRAL” yaitu sebesar 57.7% Sebanyak 45 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 2,6% Sebanyak 2 responden. Artinya, responden NETRAL bahwa saat ini responden dengan adanya peraturan mempermudah dan membantu mengerjakan pekerjaan.

6. Saya selalu mematuhi peraturan perusahaan yang ditetapkan perusahaan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.6 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “NETRAL” yaitu sebesar 67.9% Sebanyak 53 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 6,4% Sebanyak 5 responden. Artinya, responden NETRAL bahwa saat ini responden selalu mematuhi peraturan perusahaan yang ditetapkan perusahaan.

7. Saya harus hadir tepat waktu

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.7 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 53.8% Sebanyak 42 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 7,7% Sebanyak 6 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden harus hadir tepat waktu

8. Adanya Ketegasan dalam kedisiplinan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.8 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “NETRAL” yaitu sebesar 43.6% Sebanyak 34 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 10,3% Sebanyak 8 responden. Artinya, responden NETRAL bahwa saat ini responden merasa ada ketegasan dalam menegakkan kedisiplinan.

9. Karyawan setuju dikenakan Sanksi Hukuman apabila datang terlambat

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.9 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 76.9% Sebanyak 60 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 6,4% Sebanyak 5 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden dikenakan Sanksi Hukuman apabila datang terlambat.

10. Saya membantu rekan kerja apabila dibutuhkan

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui kaitanya dengan pertanyaan Y.10 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “SETUJU” yaitu sebesar 59.0% Sebanyak 46 responden. Dan untuk pernyataan “SANGAT SETUJU” yaitu sebesar 39,7% Sebanyak 31 responden. Artinya, responden SETUJU bahwa saat ini responden dapat membantu rekan kerja apabila dibutuhkan.

4.4. Analisis Data

4.4.1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner tergantung dalam melakukan pencarian tujuan saat dilakukannya sebuah pengukuran, dapat diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree Of Freedom* (Df) = $n - 2$, maka n merupakan jumlah sampel. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka dikatakan valid (Gozali, 2016). Pada penelitian yang digunakan ini memiliki jumlah sampel (n) 78 dan besarnya (Df) $78 - 2 = 76$ dengan α 0,1 di dapat r_{tabel} 0,1876. Nilai r_{hitung} dapat dilihat berdasarkan tampilan *output Chronbach Alpha* yakni pada kolom *Corrected Item - Total Correlation*.

Hasil analisis uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 1.12
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	$><$	r_{tabel}	Keterangan
Pengawasan (X1)	X1.1	0,698	>	0,1876	Valid
	X1.2	0,699	>	0,1876	Valid
	X1.3	0,396	>	0,1876	Valid
	X1.4	0,537	>	0,1876	Valid
	X1.5	0,797	>	0,1876	Valid
	X1.6	0,868	>	0,1876	Valid
	X1.7	0,839	>	0,1876	Valid
	X1.8	0,854	>	0,1876	Valid
	X1.9	0,887	>	0,1876	Valid
	X1.10	0,758	>	0,1876	Valid
Reward (X2)	X2.1	0,700	>	0,1876	Valid
	X2.2	0,860	>	0,1876	Valid
	X2.3	0,847	>	0,1876	Valid
	X2.4	0,859	>	0,1876	Valid
	X2.5	0,467	>	0,1876	Valid
Punishment (X3)	X3.1	0,708	>	0,1876	Valid
	X3.2	0,916	>	0,1876	Valid
	X3.3	0,783	>	0,1876	Valid
	X3.4	0,632	>	0,1876	Valid

Variabel	Pertanyaan	r hitung	<<	r tabel	Keterangan
Disiplin Kerja (Y)	Y1	0,502	>	0,1876	Valid
	Y2	0,730	>	0,1876	Valid
	Y3	0,610	>	0,1876	Valid
	Y4	0,654	>	0,1876	Valid
	Y5	0,681	>	0,1876	Valid
	Y6	0,636	>	0,1876	Valid
	Y7	0,711	>	0,1876	Valid
	Y8	0,855	>	0,1876	Valid
	Y9	0,646	>	0,1876	Valid
	Y10	0,530	>	0,1876	Valid

Sumber: *Output SPSS 25 (2019)*

Berdasarkan tabel di atas adalah menunjukkan masing-masing pada setiap indikator pertanyaan penelitian yang digunakan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1876. Maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid. Sehingga dapat digunakan sebagai analisis di dalam penelitian ini.

4.4.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan sebuah indikator dalam suatu variabel. Dapat dikatakan Reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan konsisten dan stabil. Suatu variabel dikatakan Reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,70$ dikutip dari (Nunnally,1994) dalam bukunya (Gojali, 2016). Hasil analisis Uji Reabilitas dapat dilihat dalam tabel 4.13 dan tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 1.13
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<<	Nilai Standar	Keterangan
Pengawasan(X1)	0,907	>	0,70	Reliabel
<i>Reward</i> (X2)	0,803	>	0,70	Reliabel
<i>Punishment</i> (X3)	0,764	>	0,70	Reliabel
Disiplin Kerja (Y)	0,851	>	0,70	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 25 (2019)*

Tabel 1.14
Hasil Uji Reabilitas Simultan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	29

Sumber: *Output SPSS 25 (2019)*

Berdasarkan hasil dari tabel Uji Reabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Chronbach Alpha* lebih dari 0,70 dari uji parsial maupun simultan, maka dapat disimpulkan indikator yang berada di dalam kuesioner dikatakan Reliabel.

4.5. Uji Asusmi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji kaitannya pada model Regresi, variabel Residual memiliki hasil normal. Di dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yakni dalam mengetahui apakah Residual memiliki hasil normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

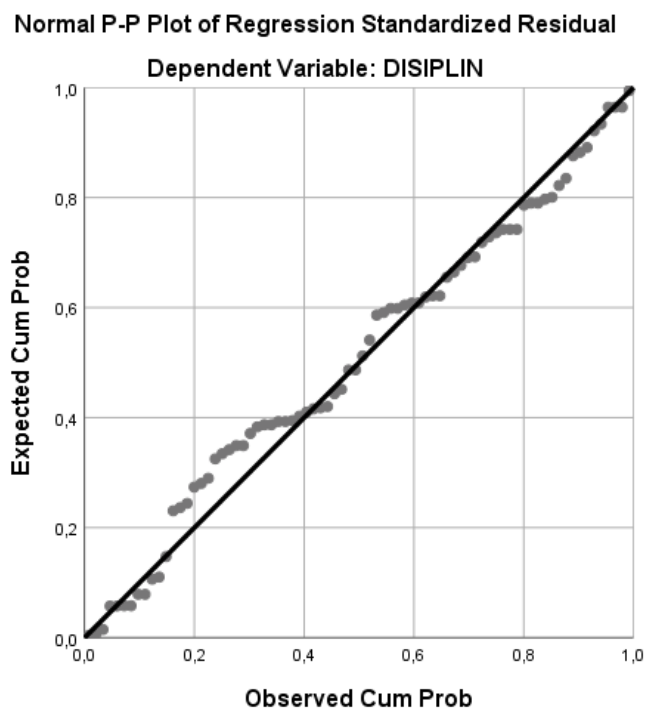
1. Analisis Grafik

Merupakan salah satu cara agar dapat melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik Normal Probability, yang nantinya membandingkan pada data yang sudah diobservasi dengan data yang mendekati distribusi normal. Selain grafik histogram dalam melihat uji normalitas, juga dapat melihat pada normal *Probability Plot*, jadi perbandingan antara distribusi komulatif dengan distribusi normal. Jadi pada distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus satu diagonal dan plotting pada data residual yang akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Data dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Terlihat dalam hasil pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 25 pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Sumber: *Output SPSS 25 (2019)*

Gambar 1.2
Grafik Normal Probability Plot

Dengan melihat tampilan grafik di atas grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa pada titik menyebar sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Uji normalitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov test*. Bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan lebih dari $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut tabel 4.15 uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.15
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,65041989
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,054
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *test Kolmogorov Smirnov* adalah 0,174 dan nilai *Asmp. Sig. (2-Tailed)* $> 0,05$. Maka hal tersebut menyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan begitu model regresi layak digunakan sebagai penelitian.

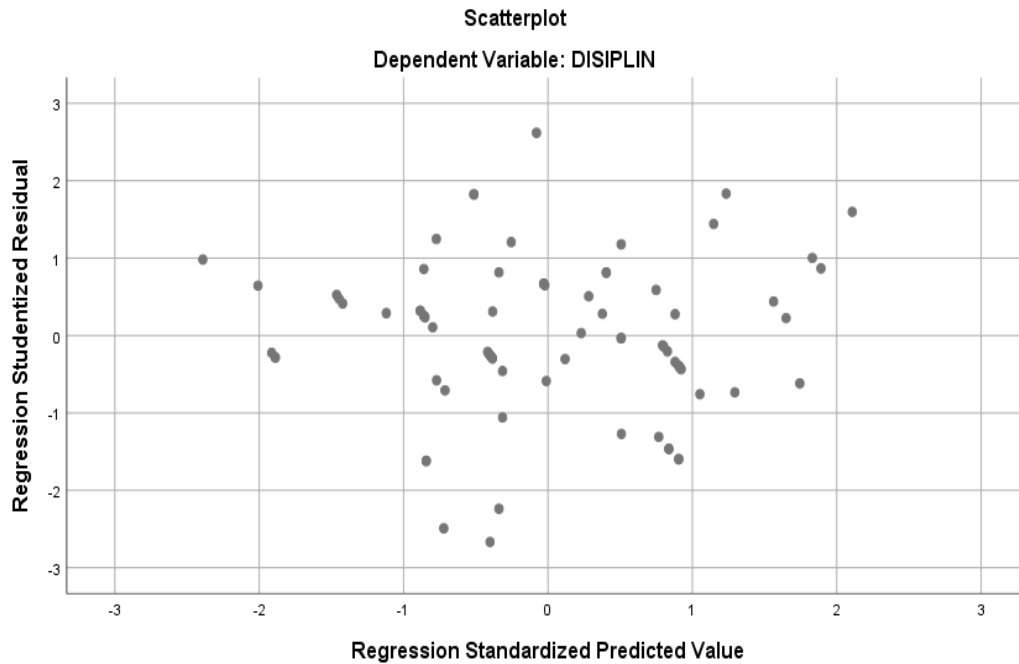
4.5.2. Uji Heteroskedastitas

Pada uji Heteroskedastitas digunakan sebagai menguji apakah di dalam model regresi terdapat atau mungkin adanya suatu indikasi terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain secara tetap. Sehingga disebut dengan Homoskedastitas dan apabila berbeda disebut dengan Heteroskedastitas. Maka dalam penelitian ini terdapat 2 cara dalam mendeteksi ada tidaknya terjadi Heteroskedastitas.

1. Analisis Grafik

Dilihat dari grafik plot antara nilai yang diprediksi dengan variabel terikat yaitu *ZPRED* dengan residual *SRESID*. Adanya deteksi maupun tidaknya heteroskedastitas dilakukan dengan cara melihat pola pada grafik *Scatterplot* yakni antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi pada sumbu X adalah residual yang sudah di-*studentized*. Maka hasil dari uji heteroskedastitas dengan menggunakan analisis grafik plot yang ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut:

UNISNU
— JEPARA —



Sumber: *Output SPSS 25*

Gambar 1.3
Scatterplot Uji Heteroskedastitas

Dari grafik *Scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Titik- titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa dikatakan tidak memiliki heteroskedastitas pada model regresi, maka layak untuk dipakai sebagai prediksi pada variabel dependen berdasarkan pada variabel independen.

2. Uji Glejser

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolute* residual. Jika nilai variabel independen dengan *absolute* residual lebih dari $> 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastistas, jika nilai signifikan kurang dari $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastistas. Berikut hasil dari uji Glejser pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 1.16
Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,922	1,510		,611	,543
	PENGAWASAN	,003	,027	,013	,096	,924
	REWARD	-,024	,068	-,041	-,343	,732
	PUNISHMENT	,047	,072	,091	,649	,518

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah (2018) Output SPSS 25 (2019)

Berdasarkan uji Glejser pada tabel di atas memiliki perolehan dengan hasil nilai signifikan dan variabel independen Pengawasan sebesar 0,924 lebih besar dari $> 0,05$. Variabel *Reward* memiliki nilai signifikan sebesar 0,732 lebih besar dari $> 0,05$, variabel *Punishment* memiliki nilai signifikan sebesar 0,518 lebih kecil dari $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen antara lain Pengawasan, *Reward*, dan *Punishment* menunjukkan signifikan secara statistik terhadap variabel dependen Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia nilai *absolute Ut* dan dinyatakan tidak terjadi heteroskedastistas pada model regresi.

4.5.3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas tujuannya untuk membentuk pengujian dari model regresi antara variabel bebas yakni (Pengawasan, *Reward*, dan *Punishment*) dalam model regresi. Dalam penelitian ini, mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas

dengan dilihat berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* berfungsi sebagai alat untuk mengukur variabilitas pada variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan pada variabel independen lainnya. Jadi pada nilai *Tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena ($VIF = 1/Tolerance$). Kemudian nilai *cutoff* secara umum dipakai untuk mengetahui serta menunjukkan adanya multikolonieritas adalah $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Hasil uji Multikolonieritas pada tabel 4.17:

Tabel 1.17
Uji Multikoloieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,418	2,383		2,274	,026		
	PENGAWASAN	,174	,043	,213	4,058	,000	,713	1,402
	REWARD	,033	,108	,014	,308	,759	,935	1,070
	OUNISHMENT	1,663	,113	,789	14,712	,000	,681	1,469

a. Dependent Variable: DISIPLIN

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pengawasan, *Reward*, dan *Punishment* memiliki nilai *Tolerance* 0,713, 0,935, dan 0,681 .Maka menunjukkan ke tiga variabel tersebut memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Kemudian perhitungan nilai *VIF* menunjukkan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 ditunjukkan dengan Pengawasan, *Reward*, dan *Punishment* memiliki nilai *VIF* 1,402, 1,070, dan 1,469 Hal tersebut disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) adalah seberapa jauh dalam mengukur secara terpisah adanya suatu dampak variabel bebas Pengawasan (X_1), *Reward* (X_2),

Punishment (X3), terhadap variabel terikat, yaitu Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Setelah melakukan pada uji regresi linier berganda maka diperoleh *output* seperti tabel 4.18 berikut:

Tabel 1.18
Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 ^a	,855	,849	1,68354

a. Predictors: (Constant), PUNISHMENT, REWARD, PENGAWASAN

Sumber: *Output SPSS 25*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,855. Hal tersebut menjelaskan 85,5% variasi dari Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia dapat dijelaskan melalui regresi ini. Sedangkan pada sisanya yaitu sebesar 14,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.7. Uji Hipotesis

4.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat untuk mengetahui bahwa besarnya pengaruh variabel Pengawasan, *Reward*, dan *Punishment* terhadap Disiplin Kerja perusahaan CV.Traders Indonesia . Hasil perhitungan pada analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagaimana pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 1.19
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,418	2,383		2,274	,026
	PENGAWASAN	,174	,043	,213	4,058	,000
	REWARD	,033	,108	,014	,308	,759
	PUNISHMENT	1,663	,113	,789	14,712	,000

a. Dependent Variable: DISIPLIN
Sumber: *Output SPSS 25*

Maka berdasarkan tabel diatas, persamaan pada Regresi Linier Berganda sebagai berikut yakni:

$$Y = 5,418 + 0,174 + 0,033 + 1,663$$

Maka dari koefisien regresi dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1 a = 5,418, nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel bebas Pengawasan (X1), *Reward* (X2), *Punishment* (X3), maka Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia adalah 5,418.

$\beta_1 = 0,174$, variabel Pengawasan bernilai positif dan menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia dengan memiliki nilai asumsi variabel lainnya adalah konstan. Maka hal tersebut menunjukkan Pengawasan meningkat 1% maka Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia juga akan meningkat sebesar 0,174.

$\beta_2 = 0,033$, variabel *Reward* bernilai positif dan menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia dengan memiliki nilai asumsi variabel lainnya adalah konstan. Maka hal

tersebut menunjukkan *Reward* meningkat 1% maka Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia juga akan meningkat sebesar 0,033.

$\beta_3 = 1,663$, variabel *Punishment* bernilai positif dan menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia dengan memiliki nilai asumsi variabel lainya adalah konstan. Maka hal tersebut menunjukkan *Punishment* meningkat 1% maka Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia juga akan meningkat sebesar 1,663.

4.8.1. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah dari variabel , Pengawasan (X1), *Reward* (X2), *Punishment* (X3), dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni pada Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia (Y). Hal tersebut dibandingkan dengan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut merupakan hasil dari *output* SPSS 25 uji F pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 1.20
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1236,210	3	412,070	145,386	,000 ^b
	Residual	209,739	74	2,834		
	Total	1445,949	77			

a. Dependent Variable: DISIPLIN

b. Predictors: (Constant), PUNISHMENT, REWARD, PENGAWASAN

Sumber: *Output SPSS 25*

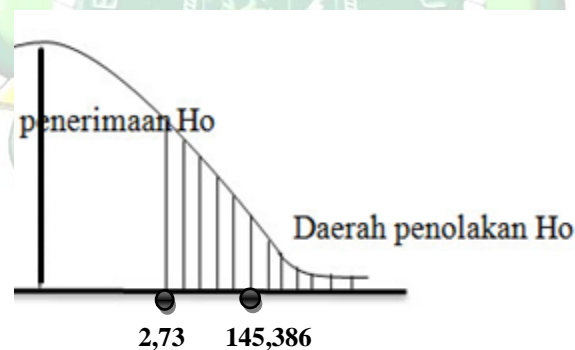
Maka penulisan dalam hipotesis ini sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh secara simultan Pengawasan (X1), *Reward* (X2), dan *Punishment* (X3) terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia

Ha: Terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh secara simultan antara Pengawasan (X1), *Reward* (X2), dan *Punishment* (X3) terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia .

Maka dengan begitu berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dengan nilai F hitung sebesar 145,386 dengan nilai F_{tabel} 2,73. Jadi nilai F hitung lebih besar dari pada F_{tabel} yakni sebesar $145,386 > 2,73$ dan untuk nilai signifikan 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengawasan (X1), *Reward* (X2), dan *Punishment* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia.

Gambar 4.4 hasil uji F dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.4
Daerah Penerimaan Uji F

4.8.2. Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Pada uji parsial (uji - t) digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh antar variabel independen yakni Pengawasan (X1), *Reward* (X2), dan *Punishment* (X3) terhadap variabel dependen yakni Variabel Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia Hasil *output* SPSS 25 perhitungan t hitung ditunjukkan dalam tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 1.21
Hasil Uji t

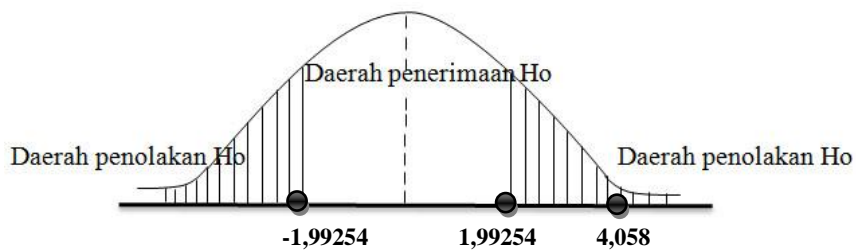
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,418	2,383		2,274	,026
	PENGAWASAN	,174	,043	,213	4,058	,000
	REWARD	,033	,108	,014	,308	,759
	PUNISHMENT	1,663	,113	,789	14,712	,000

a. Dependent Variable: DISIPLIN
Sumber: *Output SPSS 25*

Berikut hasil analisis uji statistik t dalam tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengawasan

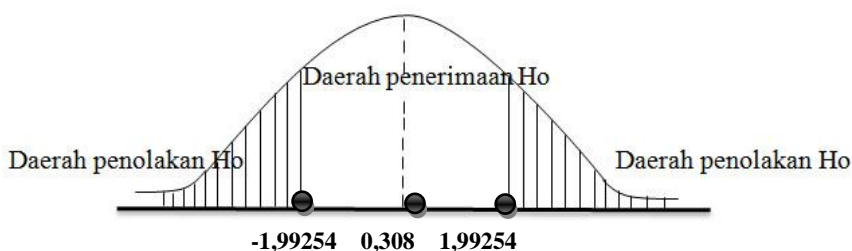
Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Pengawasan sebesar 4,058 Dengan sampel = 74. Untuk mengetahui t tabel dari variabel Pengawasan dapat dicari dengan menggunakan rumus $df = n - k$. Dimana (n) adalah jumlah sampel, dan (k) adalah jumlah variabel dan tingkat signifikan 0,05 jadi $df = 78 - 4 = 74$, maka t tabel sebesar 1,99254. Jadi diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ dan nilai t hitung (4,058) lebih besar dari $> t_{tabel}$ 1,99254 dan **maka Ho ditolak Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Berikut adalah gambar 4.5 uji parsial antara variabel Pengawasan terhadap Variabel Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia**



Gambar 1.5
Daerah Penerimaan Uji Hipotesis 1

2. *Reward*

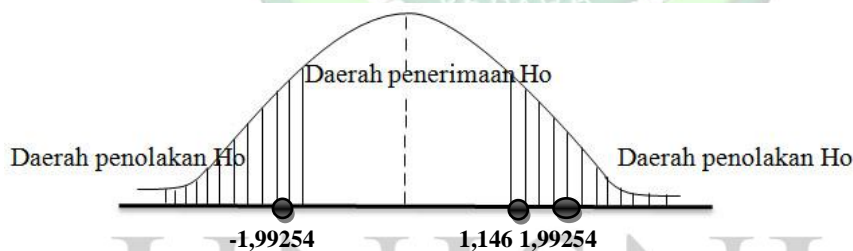
Berdasarkan tabel tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *Reward* sebesar 0,308 Dengan sampel = 74. Untuk mengetahui t tabel dari variabel *Reward* dapat dicari dengan menggunakan rumus $df = n - k$. Dimana (n) adalah jumlah sampel, dan (k) adalah jumlah variabel dan tingkat signifikan 0,05 jadi $df = 78 - 4 = 74$, maka t tabel sebesar 1,99254. Jadi diperoleh nilai signifikan 0,759 lebih besar dari $> 0,05$ dan nilai t hitung (0,308) lebih kecil dari $< t$ tabel 1,99254 **maka H_0 diterima H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Reward* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Berikut adalah gambar 4.6 uji parsial antara Persepsi terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia**



Gambar 1.6
Daerah Penerimaan Uji Hipotesis 2

3. Punishment

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *Punishment* sebesar 14,712 Dengan sampel = 74. Untuk mengetahui t_{tabel} dari variabel *Punishment* dapat dicari dengan menggunakan rumus $df = n - k$. Dimana (n) adalah jumlah sampel, dan (k) adalah jumlah variabel dan tingkat signifikan 0,05 jadi $df = 78 - 4 = 74$, maka t_{tabel} sebesar 1,99254. Jadi diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ dan nilai t_{hitung} (14,712) lebih besar dari $> t_{\text{tabel}}$ 1,99254 dan **maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Disiplin Disiplin Kerja* di Perusahaan CV.Traders Indonesia .. Berikut adalah gambar 4.7 uji parsial antara variabel *Punishment* terhadap *Disiplin Kerja* di Perusahaan CV.Traders Indonesia.**



Gambar 1.7
Daerah Penerimaan Uji Hipotesis 3

4.9. Pembahasan

4.9.1. Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja (Studi Perusahaan CV.Traders Indonesia)

Dari penelitian ini maka diperoleh hasil bahwa variabel Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap *Disiplin Kerja* di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Bisa dilihat juga pada hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 kurang dari $< 0,05$ dan nilai t_{hitung} (4,058) lebih

besar > dari t tabel (1,99254) dengan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut **maka H_0 diterima H_0 ditolak sehingga Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Hal ini didukung sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hutabarat, 2017) yang menyimpulkan bahwa variabel Pengawasan secara parsial berpengaruh secara signifikan kedisiplinan kerja karyawan . Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.**

4.9.2. Pengaruh *Reward* Terhadap Disiplin Kerja (Studi Perusahaan CV.Traders Indonesia)

Berdasarkan pengujian parsial pada uji t, menunjukkan bahwa variabel *reward* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja karyawan, CV. Traders Indonesia Artinya besar kecilnya *reward* tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan disiplin kerja.. Bisa dilihat juga pada hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,759 lebih besar dari > 0,05 dan nilai t hitung (0,308) lebih kecil dari < t tabel (1,99254). **Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 diterima H_0 ditolak sehingga *Reward* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.**

Reward ialah sesuatu yang diberikan kepada perorangan atau kelompok jika mereka melakukan suatu keunggulan di bidang tertentu (Ade Vici Purnama, 2015). Pada hasil ini mengatakan *reward* tinggi disiplin rendah. Menurut survei observasi ke banyak karyawan bahwa pemberian *reward* perusahaan tergolong tinggi hal ini dibuktikan pada hasil tanggapan responden yang menjelaskan bahwa upah yang diterima sudah sesuai dengan pekerjaan dan juga bahwa

motivasi karyawan dalam meningkatkan disiplin kerja yang baik bukan karena mengharapkan imbalan atau bonus semata, melainkan dikarenakan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Tinggi rendahnya disiplin kerja karyawan CV. Traders Indonesia tidak dipengaruhi oleh adanya imbalan yang diberikan karena prestasi maupun sanksi karena adanya kelalaian dalam bekerja .

Hasil pengujian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siahaan, 2013) yang berjudul “Pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan” yang menyatakan bahwa Variabel **Reward berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja.**

4.9.3. Pengaruh *Punishment* Terhadap Disiplin Kerja (Studi Perusahaan CV.Traders Indonesia)

Dari penelitian ini maka diperoleh hasil bahwa variabel *punishment* berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. . Bisa dilihat bahwa pengujian statistik nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ dan t menunjukkan bahwa t hitung (14,712) lebih besar dari $> t$ tabel (1,99254).. Berdasarkan hasil pengujian tersebut **maka H_a diterima H_0 ditolak sehingga *punishment* berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.**

Hasil pengujian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anwar & Teuku , 2016) yang menyatakan bahwa Variabel ***Punishment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja.**

4.9.4. Pengaruh Pengawasan, *Reward*, *Punishment* Terhadap Disiplin Kerja (Studi Perusahaan CV.Traders Indonesia)

Pada Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara simultan variabel Pengawasan, *Reward* dan *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari $<$ dari 0,05 dan hasil uji statistik F yang menunjukkan nilai F hitung (145,386) lebih besar dari $>$ F tabel (2,73) dan. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil pengujian tersebut sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hutabarat, 2017). yang berjudul “Pengaruh Pengawasan, Kompensasi Dan Budaya organisasi Terhadap Disiplin Kerja (Studi Kasus Pada Karyawan PT Elnusa Petrofin) Pekanbaru” yang menyimpulkan **bahwa variabel Pengawasan, Kompensasi dan Budaya Organisasi secara simultan berpengaruh secara signifikan kedisiplinan kerja** karyawan. Dan juga dari penelitian (Siahaan, 2013) yang berjudul “Pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan” yang menyatakan bahwa Variabel ***Reward* dan *Punishment* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja.**

Berikut merupakan hasil ringkas dalam pengujian secara parsial dan simultan dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 1.22
Ihtisar Hasil Penelitian

Hipotesis	Deskripsi	Nilai Signifikan	Keterangan
H 1	Variabel Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia	0,000	Ha diterima Ho ditolak
H 2	Variabel <i>Reward</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia	0,759	Ha ditolak Ho diterima
H 3	Variabel <i>Punishment</i> berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia	0,000	Ha diterima Ho ditolak
H 4	Variabel Pengawasan, <i>Reward</i> , dan <i>Punishment</i> secara Simultan signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan CV.Traders Indonesia	0,000	Ha diterima Ho ditolak